

# PENGARUH KETEPATAN WAKTU PENGEMBALIAN REKAM MEDIS RAWAT INAP TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN REKAM MEDIS

Annisa Ulfah<sup>1</sup> , Julia Santika<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,  
Politeknik Piksi Ganesha Bandung

Email : [annisaulfah33@gmail.com](mailto:annisaulfah33@gmail.com)<sup>1</sup> , [juliasantika1313@gmail.com](mailto:juliasantika1313@gmail.com)<sup>2</sup>

## ABSTRACT

*The accuracy of retrieval medical records is very important to the process of health services in hospitals. The purpose of this study was to determine the effect of timeliness of retrieval inpatient medical records to the effectiveness of medical record service at Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut. The research method used quantitative methods with a descriptive correlational approach and data processing using SPSS version 25 program. The data collection techniques using observation, questionnaires, and literature study. This study used a simple random sampling technique with a sample of 86 medical records and 16 officers. Based on the results of the study, the effect of the timeliness of retrieval inpatient medical records on the effectiveness of medical record service at Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut is 55%. The problems that often arise is Lack of socialization regarding Standard Prosedur Operating in retrieval of medical records of inpatients, and the length of time doctors complete patient medical records and the absence of Standard Service Minimum. Suggestions for the hospital are to socialize and remind doctors and other medical professions when meeting about the accuracy of returning medical record files to be more disciplined in completing medical record files in accordance with Standard Prosedur Operating policies so that the return of medical record files does not experience delays and Standard Service Minimum is held for targets performance achievemem.*

**Keywords:** *Timeliness of Retrieval, Medical Record*

## ABSTRAK

Ketepatan pengembalian rekam medis sangat penting terhadap proses pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap terhadap efektivitas pelayanan rekam medis di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif pendekatan deskriptif korelasional dan pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 86 rekam medis dan 16 petugas. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh ketepatan waktu pengembalian

rekam medis rawat inap terhadap efektivitas pelayanan rekam medis di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut yaitu sebesar 55%. Masalah yang sering timbul adalah Kurangnya sosialisasi mengenai Standar Prosedur Operasional pengembalian rekam medis rawat inap, lamanya dokter melengkapi rekam medis dan tidak adanya Standar Pelayanan Minimal. Saran untuk pihak rumah sakit melakukan sosialisasi dan mengingatkan kembali dokter dan profesi medis yang lain ketika rapat tentang ketepatan pengembalian berkas rekam medis agar lebih disiplin dalam melengkapi berkas rekam medis sesuai dengan kebijakan Standar Prosedur Operasional sehingga pengembalian berkas rekam medis tidak mengalami keterlambatan dan di adakannya Standar Pelayanan Minimal untuk target pencapaian kinerja.

**Kata Kunci:** Ketepatan Waktu Pengembalian, Rekam Medis

## A. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan yang paling mendasari bagi manusia untuk menjadi produktif sehingga mendapatkan kehidupan yang layak. Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan Kesehatan merupakan keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk mewujudkan keadaan sehat tersebut, maka perlu diselenggarakan sarana pelayanan kesehatan untuk masyarakat, salah satunya adalah Rumah Sakit.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyatakan bahwa, Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan

kesehatan paripurna adalah pelayanan yang meliputi promotif, preventif, kuratif,

Pengembalian rekam medis merupakan dikembalikannya berkas rekam medis ke instalasi rekam medis pasien setelah kegiatan pelayanan pasien selesai. Mengingat pentingnya kegunaan rekam medis rawat inap maupun rawat jalan dapat memengaruhi proses pelayanan kesehatan yang ada dirumah sakit khususnya bagian rekam medis.

Pengembalian tepat waktu dapat menciptakan pengolahan rekam medis yang bermutu. Menurut ketentuan yang berlaku Seseorang yang menerima dan meminjam rekam medis di unit rawat inap berkewajiban untuk mengembalikan dalam keadaan baik dan tepat waktu paling lambat 2x24 jam setelah pasien keluar dari rumah sakit.(Dirjen Yanmed 2006:40)

Sistem pengembalian rekam medis sangat penting dalam

menunjang pelayanan berkas rekam medis khususnya pengolahan rekam medis apabila terjadi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis, maka pengolahan data pasien akan terlambat sehingga kegiatan pelaporan juga akan terhambat. Dengan pengembalian berkas rekam medis tidak tepat waktu menjadikan beban petugas dalam pengolahan data di dalam berkas rekam medis (Hatta, 2013).

Pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang tepat harus dikembalikan dalam waktu 2x24 jam setelah pasien pulang rawat inap. keterlambatan pengembalian berkas rekam medis mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pelayanan rekam medis sehingga akan menghambat proses selanjutnya seperti assembling, coding, analisis, indeksing serta berisiko menyebabkan hilangnya dokumen rekam medis, maka diperlukan berbagai upaya untuk mengatasi keterlambatan rekam medis agar tidak berdampak pada tingkat efektivitas pelayanan rekam medis di Rumah Sakit (Fadillah et al, 2020).

Ketepatan waktu pelayanan dipengaruhi oleh ketepatan waktu pengembalian rekam medis, semakin cepat rekam medis kembali ke unit rekam medis maka semakin cepat rekam medis di assembling, analisis data,

pengolahan data, pelaporan dan klaim BPJS untuk pasien yang menggunakan asuransi BPJS dan pada saat rekam medis dibutuhkan mudah ditemukan di unit rekam medis. Sebaliknya jika rekam medis tidak kembali tepat waktu maka akan berdampak pada pelayanan rekam medis dan pekerjaan di unit rekam medis akan menumpuk dikemudian hari.

Oleh karena itu, pengembalian rekam medis rawat inap harus tepat waktu sesuai dengan prosedur rumah sakit, jika waktu pengembalian rekam medis melebihi waktu yang telah ditetapkan, maka akan berdampak pada tingkat efektivitas pelayanan rekam medis di rumah sakit. Efektivitas pelayanan rekam medis menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pelayanan yang diberikan rumah sakit.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan observasi dan kuesioner di Unit Rekam Medis Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut, masih terdapat ketidaktepatan dalam pengembalian rekam medis rawat inap, waktu pengembalian rekam medis yang belum sesuai dengan SPO yang telah ditetapkan oleh pihak Rumah Sakit yaitu 2x24 jam. Faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap disebabkan oleh tingkat

kedisiplinan dokter dan tanggung jawab dokter dalam pengisian data pada berkas rekam medis dan kurang tanggung jawab nya petugas ruangan untuk mengembalikan rekam medis ke unit rawat inap.

Dari uraian fakta yang penulis temukan, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut untuk menjadikan bahan penyusunan tugas akhir dengan judul

**“PENGARUH KETEPATAN WAKTU PENGEMBALIAN REKAM MEDIS RAWAT INAP TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT TK IV 03.07.04 GUNTUR GARUT”.**

**Rumah Sakit**

Menurut Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2021 menyatakan bahwa “Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat”

**Rekam Medis**

Menurut PERMENKES No. 24 Tahun 2022 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

**Rawat Inap**

Menurut Peraturan Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 tahun

2013 tentang pelayanan kesehatan pada jaminan kesehatan nasional, rawat inap adalah pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat non spesialisik dan dilaksanakan pada fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk keperluan observasi, perawatan, pengobatan, diagnosis, dan aatau pelaayanan medis lainnya, dimana pesesrta dan/ atau keluarganya dirawat inap paling singkat selama kurang lebih 1 (hari).

**Pengembalian Rekam Medis**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012), Menyatakan bahwa pengembalian berasal dari kata kembali, kembali adalah balik ke tempat atau keadaan semula, sedangkan pengembalian adalah proses, cara, perbuatan mengembalikan pemulangan, pemulihan.

**Ketepatan Waktu**

*Timeliness* merupakan aspek pendukung relevansi. Ketika informasi tidak tersedia saat dibutuhkan atau tersedia setelah sekian waktu setelah pelaporan maka informasi tersebut tidak memiliki nilai untuk tindakan masa depan. Informasi tersebut relevansi dan manfaat yang rendah. *Timeliness* berarti tersediannya informasi dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas pengaruhnya dalam mempengaruhi keputusan (Gouzaly,2011).

**Efektivitas Pelayanan Rekam Medis**

Efektivitas pelayanan adalah suatu tindakan atau kegiatan yang diberikan

dengan harapan dapat memiliki nilai guna bagi pemakai jasa pelayanan, dalam artian pelayanan yang diberikan tidak sia-sia atau bermanfaat dan menghasilkan pelayanan yang cepat dan tepat sehingga dapat tercapai tujuan yang dimaksud. (Soedarmayanti,2009:59).

**Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016:849), Mendefinisikan, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.

**B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:8) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

**Populasi dan Sampel Penelitian**

**1. Populasi**

Sugiyono (2013:80) menjelaskan konsep populasi sebagai wilayah generalisasi yang

terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasi variabel (X) yang dipilih penulis adalah rekam medis dalam satu bulan yaitu bulan Maret 2022 sebanyak 630 rekam medis rawat inap. Sedangkan untuk populasi variabel (Y) yang dipilih adalah petugas unit rekam medis sebanyak 16 orang di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut.

**2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2013:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun penelitian sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling simple random.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{630}{1 + 630 (0,1)^2} \\
 &= \frac{630}{1 + 630(0,01)} \\
 &= \frac{630}{1 + 6,3} \\
 &= \frac{630}{7,3} = 86,30
 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas, maka penulis mengambil sampel sejumlah 86 rekam medis rawat inap untuk mengukur ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap. Sedangkan untuk mengukur efektivitas pelayanan rekam medis, penulis mengambil sampel sebanyak 16 petugas atau responden.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

#### **1. Observasi**

Sutrisno Hadi(1986) dalam Sugiyono(2013:145) menyatakan

bahwa, “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Penelitian dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian”.

Metode Observasi ini digunakan untuk penelitian yang dilakukan secara langsung pada tanggal 24 Maret sampai 24 Mei 2022. Penulis ikut serta melaksanakan tugas yang dilakukan petugas unit rekam medis dan mengambil data dengan melakukan observasi langsung mengenai prosedur pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut.

#### **2. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner menurut Sugiyono (2013:142) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawabannya. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini ada satu angket yaitu angket terkait efektivitas pelayanan rekam medis.

### 3. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku, dokumen yang mendukung sebagai bahan dalam penulisan laporan atau karya ilmiah. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan cara melihat dan mempelajari buku referensi yang tentunya ada kaitannya dengan variabel yang diteliti.

#### Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:159), mendefinisikan bahwa, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ada atau tidak adanya pengaruh signifikan dari ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap terhadap efektivitas pelayanan rekam medis, jika tidak terdapat pengaruh signifikan maka diformulasikan dalam Hipotesis Nol ( $H_0$ ), yaitu hipotesis untuk ditolak. Apabila kedua variabel tersebut dihipotesiskan memiliki pengaruh yang signifikan, maka diformulasikan dalam hipotesis alternatif ( $H_1$ ), yaitu merupakan hipotesis yang diharapkan untuk diterima.

Atas dasar tersebut, penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_0$  : Ketepatan waktu pengembalian

rekam medis rawat inap tidak berpengaruh terhadap efektivitas rekam medis di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut.

$H_1$  : Ketepatan waktu pengembalian

rekam medis rawat inap berpengaruh terhadap efektivitas rekam medis di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut.

#### Teknik Analisis Data

##### 1. Pengolahan Data

Menurut Soekidjo (2014:171), data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan mengubah jalan data kualitatif ke dalam data kuantitatif. Data kuantitatif sering dikaitkan dengan analisis statistik yakni teknik pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan tangan (manual) ataupun dengan komputer. Adapun metode pengolahannya adalah sebagai berikut:

- a. Penyuntingan (Editing)
- b. Pengkodean (Coding)
- c. Memasukan Data (Data Entry) atau Processing
- d. Pembersihan Data (Cleaning)

##### 2. Analisis Data

Yang dimaksud dengan teknik analisis data sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013) adalah “Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal”. Teknik Analisis Data dilakukan dengan bantuan software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25. SPSS adalah sebuah program aplikasi yang termasuk jenis program komputer yang dipergunakan dalam pembuatan analisis statistika. SPSS sendiri digunakan sebagai alat digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini terdiri dari:

**a. Variabel bebas (*Independent Variables*).**

Skala pengukuran ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap, penulis menggunakan obyek penelitian dengan melihat waktu pengembalian rekam medis di buku ekspedisi. Dengan indikator waktu pengembalian rekam medis yaitu 2x24 jam setelah pasien keluar dari rumah sakit.

**b. Variabel terikat (*Dependent Variables*).**

Skala pengukuran pada kuesioner penelitian efektivitas pelayanan rekam medis yaitu:

1. Sangat Setuju : Skor 5
2. Setuju : Skor 4
3. Kurang Setuju : Skor 3
4. Tidak Setuju : Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju : Skor 1

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu pengaruh ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap terhadap efektivitas pelayanan rekam medis di Rumah Sakit TK IV.03.07.04 Guntur Garut.

## **Teknik Pengujian Data**

### **1. Uji Validias**

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:121). Pengujian validitas data dilakukan pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan (kuesioner), apakah valid atau tidak valid.

### **2. Uji Reliabilitas**

Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliable dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable (Sugiyono, 2013:121). Sehingga setelah dilakukan pengujian validitas data, kemudian

dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas data. Pengujian ini dilakukan untuk menganalisa data/instrument penelitian, berupa butir-butir pernyataan (kuesioner), apakah reliable atau tidak reliable. Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas data ini menggunakan Cronbach Alpha.

### 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data di gunakan untuk mengetahui apakah sampel yang di ambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Maksud dari data tersebut berdistribusi normal adalah data akan mengikuti distribusi secara normal.

Menurut Susanto (2006: 86), untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal yaitu, Menggunakan nilai skewness dan standar error nya, bila nilai skewness dibagi standar errornya menghasilkan angka  $\leq 2$ , maka distribusinya normal.

### 4. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk pengukuran uji statistik nonparametrik. Pengujian korelasi rank spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal dan sumber data

antar variabel tidak harus sama. (Sugiyono, 2017 : 267).

### 5. Uji Mann Whitney-U

Bila ingin mengetahui perbedaan rata-rata dari dua kelompok yang berbeda, kemudian distribusi data tersebut tidak normal sebaiknya jangan menggunakan uji t independen, tetapi menggunakan uji nonparametrik yaitu uji Mann-Whitney U. (Riyanto, 2013:38).

### 6. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). (Siregar, 2013:338).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Alur Pengembalian Rekam

#### Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut

Proses pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut dilakukan setelah pasien rawat inap mendapatkan perawatan dan sudah di ijin untuk pulang serta rekam medis yang telah diisi secara lengkap. Kemudian petugas ruang perawatan mengembalikan rekam medis ke unit rekam medis dalam waktu maksimal 2x24 jam setelah pasien pulang. Ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap pada pelaksanaannya memang sudah sesuai dengan prosedur tetap

di rumah sakit, akan tetapi masih belum berjalan secara optimal.

## 2. Analisis Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut

Pengembalian rekam medis rawat inap dilakukan setelah pasien selesai mendapatkan pelayanan di rumah sakit pulang hidup atau mati. Prosedur pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut adalah 2x24 jam setelah pasien pulang hidup atau mati rekam medis harus dikembalikan ke unit rekam medis. Ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap akan mempengaruhi efektivitas pelayanan yang ada di rekam medis.

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut selama 2 (dua) bulan, penulis menemukan beberapa rekam medis yang tidak tepat waktu dalam pengembalian rekam medis rawat inap. Diketahui jumlah seluruh berkas rekam medis rawat inap yang dikembalikan ke unit rekam medis selama bulan Maret 2022 dengan sampel sebanyak 86 rekam medis yang terdiri dari 7 Ruangan berdasarkan hasil observasi peneliti. Dari 86 rekam medis, yang tepat waktu terdapat 46 rekam medis dan tidak tepat waktu 40 rekam medis yang dikembalikan ke unit rekam medis.

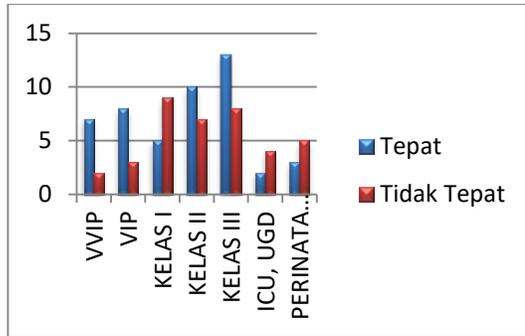
Berikut adalah gambaran ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap dari setiap ruangan di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut bulan Maret 2022 :

**Tabel 1**  
**Ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap Bulan Maret di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut**

No	Ruangan	Jumlah Rekam Medis	Ketepatan Waktu	
			Tepat	Tidak Tepat
1.	VVIP	9	7	2
2.	VIP	11	8	3
3.	KELAS I	14	5	9
4.	KELAS II	17	10	7
5.	KELAS III	21	13	8
6.	ICU, UGD	6	2	4
7.	PERINATAL OGI	8	3	5
Total		86	46	40
Presentase			53,5 %	46,5%

Sumber : Diolah oleh Penulis (2022)

**Tabel 2**  
**Grafik Ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap Bulan Maret di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut**



Sumber : Diolah oleh Penulis (2022)

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap**

		Ketepatan waktu			
		Frequency	Perc ent	Vali d Perc ent	Cu mulativ e Perc ent
Valid	Tepa t	46	53.5	53.5	53.5
	Tida k Tepa t	40	46.5	46.5	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Sumber : Diolah oleh Penulis (SPSS 25, 2022)

Bedasarkan hasil perhitungan diatas dapat dihasilkan nilai ketidaktepatan waktu pengembalian

yaitu 46,5% sedangkan sisanya 53,5% merupakan nilai ketepatan waktu pengembalian rekam medis.

### 3. Analisis Deskriptif Efektivitas Pelayanan Rekam Medis Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut

Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan maksud dari efektivitas pelayanan adalah suatu tindakan atau kegiatan yang diberikan dengan harapan dapat memiliki nilai guna bagi pemakai jasa pelayanan, dalam artian pelayanan yang diberikan tidak sia-sia atau bermanfaat dan menghasilkan pelayanan yang cepat dan tepat sehingga tercapai tujuan yang dimaksud.

Ketepatan waktu pelayanan dipengaruhi oleh ketepatan waktu pengembalian rekam medis, semakin cepat rekam medis kembali ke unit rekam medis maka semakin cepat rekam medis di assembling, analisis data, pengolahan data, pelaporan dan klaim BPJS untuk pasien yang menggunakan asuransi BPJS dan pada saat rekam medis dibutuhkan mudah ditemukan di unit rekam medis. Sebaliknya jika rekam medis tidak kembali tepat waktu maka akan berdampak pada pelayanan rekam medis dan pekerjaan di unit rekam medis akan menumpuk dikemudian hari. Oleh karena itu,

pengembalian rekam medis rawat inap harus tepat waktu sesuai dengan prosedur rumah sakit.

Ada beberapa indikator efektivitas pelayanan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Faktor Waktu
2. Faktor Kecermatan
3. Faktor Gaya Pemberi Pelayanan

**Hasil Pengaruh Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Terhadap Efektivitas Pelayanan Rekam Medis Di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut**

**1. Uji Validitas**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Pernyataan Kuesioner**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	41.19	11.496	.679	.895
P2	40.94	11.396	.771	.889
P3	41.00	11.333	.753	.890
P4	40.88	11.583	.767	.890
P5	41.19	11.629	.487	.910
P6	41.13	11.717	.603	.899
P7	41.06	11.929	.544	.903
P8	41.25	11.267	.775	.889
P9	41.00	11.200	.797	.887
P10	41.00	12.000	.539	.903

Sumber : Diolah Oleh Penulis (SPSS 25,2022)

Kesimpulan :

Dari hasil tabel diatas di dapat  $r_{hitung}$  masing-masing pernyataan kuesioner pada *corrected item-total correlation* atau  $r_{hitung}$  positif, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  yang di dapat dari nilai signifikan dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat  $\alpha = 0,1$  dengan  $N=16$  responden, signifikannya adalah dua arah antara pengaruh variabel x terhadap variabel y dan tidak berpengaruhnya variabel x dengan variabel y, jadi  $df = N-2$  hasilnya adalah  $16-2 = 14$ . Didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,4259 dibulatkan menjadi 0,426. Hasilnya semua pernyataan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$

**2. Uji Reliabilitas**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	10

Sumber : Diolah oleh Penulis ( SPSS 25,2022)

Kesimpulan :

Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,905 dan N of Items atau item pertanyaan adlah 10 pertanyaan. Karena lebih dari

0,6 maka hasilnya reliable (nilai Cronbach's Alpha  $\geq$  konstanta 0,6).

## 1. Uji Normalitas

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Normalitas**

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis	Statistic	Std. Error
Ketepatan_Waktu_Pengembalian	86	1.43	.498	.287	-.260	-1.964	.141
Efektivitas_Pelayanan_Rekam_Medis_Rawat_Inap	16	4.57	3.75	-.200	.564	-1.324	.091
Valid N (listwise)	16						

Sumber : Diolah oleh Penulis (SPSS 25, 2022)

Kesimpulan :

Hasil uji normalitas data untuk variabel “Ketepatan waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap”, dilihat dari

perbandingan *skewness* dan *standar error* didapatkan 0,287 dibagi 0,260 hasil yang didapat 1,103, sedangkan variabel “Efektivitas Pelayanan Rekam Medis” didapatkan -0,200 dibagi 0,564 hasil yang didapat -0,354.

Dari kedua variabel tersebut variabel Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap hasilnya kurang dari 2 dan variabel Efektivitas Pelayanan Rekam Medis hasilnya kurang dari 2, berarti *distribusi normal*.

## 2. Uji Korelasi Rank Spearman

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Korelasi Rank Spearman**

**Correlations**

	Ketepatan_Waktu_Pengembalian	Efektivitas_Pelayanan
Spearman's rho	1.000	-.745**
Ketepatan_Waktu_Pengembalian	Correlation Coefficient	
Efektivitas_Pelayanan	Sig. (2-tailed)	.001
	N	86
Efektivitas_Pelayanan	Correlation Coefficient	
Ketepatan_Waktu_Pengembalian	Sig. (2-tailed)	.001
	N	16

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Diolah oleh Penulis (SPSS 25,2022)

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan statistic “Correlation Spearman Rho” sebagaimana yang terlihat pada tabel 3.13 diperoleh  $\rho$  value 0,001 dan nilai  $R = -0,745$ . Kesimpulan dari hasil tersebut dengan nilai  $\rho$  value 0,001 maka berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada Pengaruh Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Terhadap Efektivitas Pelayanan Rekam Medis Di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut.

( $\rho$  value  $< \alpha$  ).

Kekuatan Pengaruh Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Terhadap Efektivitas Pelayanan Rekam Medis Di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut menunjukkan Korelasi yang kuat dan *negative* (-0,745), hal ini berarti semakin tepat waktu pengembalian rekam medis maka akan semakin efektif pelayanan rekam medis di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut.

### 3. Uji Mann-Whitney U

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Mann-Whitney U**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Efektivitas_Pelayana n
Mann-Whitney U	2.500
Wilcoxon W	17.500

Z	-2.886
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 <sup>b</sup>

Sumber : Diolah oleh Penulis (SPSS 25, 2022)

Kesimpulan :

Dari hasil uji *mann-whitney* diatas didapat bahwa nilai signifikansi (*Asymp, Sig (2-tailed)*) pada uji *Mann-Whitneyy* sebesar 0,004. Hal ini berarti bahwa hasil *Asymp, Sig (2-tailed)*  $< \alpha$  (0,1) artinya bahwa ada Pengaruh Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Terhadap Efektivitas Pelayanan Rekam Medis.

### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi ( $R^2$ ) ini diperlukan untuk menentukan seberapa variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun rumus koefisien determinasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Nilai koefisien determinasi (KD) adalah antara nol dan satu , bila  $KD = 0$  berarti diantara variabel bebas dengan variabel terikat tidak ada hubungannya. Sedangkan bila  $KD = 1$  berarti variabel bebas dengan varibel terikat mempunyai hubungan yang kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \times 100\% \\ &= (-0,745)^2 \times 100\% \end{aligned}$$

= 55%

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dihasilkan nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 55 % artinya bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 55% sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel lain. Yang tidak dimasukkan ke dalam model ini atau error.

### **Permasalahan yang timbul Mengenai Pengaruh Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Terhadap Efektivitas Pelayanan Rekam Medis Di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut**

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut, peneliti menemukan permasalahan yang sering timbul mengenai ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap terhadap efektivitas pelayanan rekam medis, adapun permasalahan tersebut adalah :

A. Masih terdapat ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap dikarenakan rekam medis yang belum lengkap disebabkan oleh dokter atau petugas kesehatan terlalu banyak menangani pasien sehingga ada beberapa item pada rekam medis yang belum terisi sehingga membutuhkan waktu untuk melengkapi rekam medis.

- B. Waktu pengembalian rekam medis rawat inap, belum sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang telah ditetapkan oleh pihak rumah sakit, meskipun ada SPO mengenai pengembalian rekam medis, dalam ketentuan SPO Rumah Sakit tentang pengembalian rekam medis rawat inap menjelaskan bahwa ketentuan pengembalian rekam medis adalah 2x24 jam.
- C. Belum adanya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit sehingga kinerja petugas belum dikatakan optimal dalam pengembalian rekam medis rawat inap
- D. Belum optimalnya pengawasan terhadap petugas rekam medis maupun petugas ruangan mengenai waktu pengembalian rekam medis rawat inap dikarenakan terdapat banyaknya rekam medis yang belum tepat pengembaliannya sehingga mempengaruhi waktu pelayanan rekam medis selanjutnya.

### **Upaya Pemecahan Masalah Mengenai Pengaruh Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Terhadap Efektivitas Pelayanan Rekam Medis Di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut**

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh pihak rumah sakit adalah sebagai berikut :

- A. Melakukan koordinasi dengan petugas medis maupun petugas

ruangan, agar nantinya lebih tepat waktu terkait pengembalian rekam medis rawat inap.

- B. Melakukan sosialisasi kepada petugas medis maupun petugas ruangan, mengenai SPO waktu pengembalian rekam medis rawat inap.
- C. Perlu diadakannya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit untuk dijadikan indikator dan target pencapaian kinerja untuk pengembangan sumber daya dan prosedur pelayanan yang ada.
- D. Melakukan evaluasi terkait ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap, agar nantinya saling mengingatkan mengenai waktu pengembalian rekam medis rawat inap. Karena jika masih ditemukan ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap akan mempengaruhi efektivitas pelayanan rekam medis.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut, maka dapat disimpulkan:

- A. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu pengembalian rekam medis yang tepat waktu sebanyak 46 rekam medis atau sebesar 53,5% , sedangkan pengembalian rekam medis yang tidak tepat waktu 40 Rekam medis atau sebesar 46,5%

- B. Berdasarkan analisis terhadap efektivitas pelayanan rawat inap diperoleh bahwa Terdapat Faktor waktu, Faktor kecermatan dan Faktor Gaya Pemberi Pelayanan. Berdasarkan faktor waktu, dari 86 sampel diantaranya 46 rekam medis kembali ke ruang rekam medis tepat waktu, sedangkan 40 Rekam medis kembali tidak tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk Faktor Kecermatan dinilai belum efektif dikarenakan masih ada petugas ruang perawatan yang lupa mengembalikan rekam medis rawat inap tepat waktu, dan masih adanya rekam medis yang belum lengkap isinya sehingga dapat menghambat pelayanan rekam medis, dan untuk Faktor Gaya Pemberi Pelayanan dinilai sudah efektif, berdasarkan aktivitas petugas yang selalu mengingatkan dokter untuk mengisi rekam medis dengan tepat waktu sehingga waktu pengembalian rekam medis tidak terlambat. Selain itu penerapannya dengan cara pemberi pelayanan yang baik dengan cara senyum, sapa, salam, sopan, santun kepada pasien juga sudah efektif dilakukan oleh petugas rekam medis.
- C. Terkait pengaruh ketepatan waktu penelitian rekam medis rawat inap terhadap efektivitas pelayanan rekam medis bahwa berdasarkan hasil pengujian didapat bahwa koefisien korelasi yaitu (-0,745) yang berarti bahwa ada hubungan

kuat antara ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap terhadap efektivitas pelayanan rekam medis di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut. Sedangkan berdasarkan hasil uji Mann-Whitney U dengan  $\alpha$  0,1 yang menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,004, artinya ada pengaruh secara signifikan antara ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap terhadap efektivitas pelayanan rekam medis di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut, dengan koefisien determinasi sebesar 55% yang menunjukkan bahwa sebesar 55% pengaruh dari variabel ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap terhadap efektivitas pelayanan rekam medis, sedangkan sisanya 45% dipengaruhi hal-hal lain.

- D. Permasalahan yang timbul terkait dengan pengaruh ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap terhadap efektivitas pelayanan rekam medis yaitu masih terdapat ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap, dalam waktu pengembalian rekam medis rawat inap masih belum sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang telah ditetapkan oleh pihak rumah sakit sehingga menyebabkan pelayanan rekam medis terhambat. Keterlambatan pengembalian juga menghambat kinerja rekam medis

yaitu diantaranya pengklaiman juga pelaporan rekam medis menjadi terhambat. Belum adanya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit sehingga kinerja petugas belum dikatakan optimal dalam pengembalian rekam medis rawat inap. Selain itu, belum optimalnya pengawasan terhadap petugas medis maupun petugas ruangan mengenai waktu pengembalian rekam medis rawat inap.

- E. Upaya pemecahan masalah mengenai pengaruh ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap terhadap efektivitas pelayanan rekam medis di Rumah Sakit TK IV 03.07.04 Guntur Garut, yaitu : Melakukan koordinasi dengan petugas medis maupun petugas ruangan, agar nantinya lebih tepat waktu dalam pengembalian rekam medis rawat inap. Melakukan sosialisasi, Monitoring dan evaluasi kepada petugas medis maupun petugas ruangan, mengenai SPO waktu pengembalian rekam medis rawat inap. Perlu diadakannya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit untuk dijadikan indikator dan target pencapaian kinerja petugas. Melakukan evaluasi terkait ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap, agar nantinya saling mengingatkan mengenai waktu pengembalian rekam medis rawat inap. Karena jika masih ditemukan ketidaktepatan

waktu pengembalian rekam medis rawat inap akan mempengaruhi efektivitas pelayanan rekam medis.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan saran kepada pihak Rumah Sakit untuk meningkatkan efektivitas pelayanan rekam medis terkait dengan waktu pengembalian rekam medis rawat inap. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

- A. Pihak Rumah Sakit sebaiknya mengadakan sosialisasi, monitoring dan evaluasi tentang alur pengembalian rekam medis rawat inap serta pentingnya ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap kepada dokter, petugas ruangan, maupun kepada perawat guna kelancaran proses pekerjaan yang selanjutnya serta meminimalisir ketidak tepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap.
- B. Pihak Rumah Sakit sebaiknya lebih menegaskan lagi kepada dokter, petugas ruangan, maupun kepada perawat yang bertugas menangani pasien rawat inap bahwa Rumah Sakit mempunyai SPO waktu pengembalian rekam medis rawat inap agar kedepannya lebih tepat waktu dan disiplin dalam pengembalian rekam medis rawat inap.
- C. Pihak Rumah Sakit sebaiknya menetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk dijadikan

indikator dan target pencapaian kinerja untuk pengembangan sumber daya dan prosedur pelayanan yang ada.

- D. Pihak dokter maupun perawat meningkatkan kelengkapan dalam pengisian rekam medis setelah pasien pulang, serta petugas ruangan yang bertugas untuk mengembalikan rekam medis ke unit rekam medis dapat disiplin atau bertanggung jawab atas tugas, maka penulis menyarankan agar selalu mengingatkan dokter, perawat maupun petugas ruangan untuk mematuhi dan melaksanakan Standar Prosedur Operasional (SPO) waktu pengembalian rekam medis rawat inap sehingga waktu pengembalian rekam medis rawat inap tidak terlambat dan tidak menghambat dalam pelayanan rekam medis serta jika pasien berobat kembali.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Jendral Pelayanan Medik Tahun (2006) **Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Di Rumah Sakit**
- Fadillah, A. R., Nuraini, N., Erawantini, F., & Rachmawati, E. (2020). **Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso**. J-Remi, 2(1), 67–69.

- Hatta, Gemala R. ( 2013). **Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan**. Jakarta:UI-Press
- PERMENKES RI No.24 Tahun (2022) tentang **Rekam Medis**
- Sugiyono. (2013). **Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D**. Alfabeta: Bandung
- Siregar, Sofyan. (2013). **Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif**. Bumi Aksara: Jakarta
- Soedarmayanti. 2009. **Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja**. Bandung : Mandar Maju.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun (2009) **Rumah Sakit**
- Undang-Undang Republik Indonesia No.36 Tahun (2004) **Kesehatan**